

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pada penelitian ini menggunakan penelitian (*field research*) atau penelitian lapangan, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan guna melakukan pengamatan terkait suatu fenomena guna mengumpulkan data atau informasi langsung dengan cara mengunjungi responden.¹ Penelitian ini ialah jenis penelitian yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Sesuai Bogdan dan Taylor yang dikutip Jusuf Soewadji penelitian kualitatif ialah proses penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yakni ucapan ataupun tulisan juga perilaku individu yang diamati.² Pada penelitian ini peneliti datang langsung ke lapangan yang berlokasi di MI Mansyaul Ulum Wedarijaksa Pati, untuk melakukan pengamatan mengenai pembiasaan guru dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.

B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada lembaga pendidikan yakni MI Mansyaul Ulum Wedarijaksa Pati yang beralamat Desa Sukoharjo RT 01 RW 04. Setting penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan lembaga yang berada di MI Mansyaul Ulum ketika proses belajar mengajar dan hubungan guru dan siswa dalam mengembangkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut informan, maksudnya seseorang dalam komunitas riset terbiasa memberikan informasi tentang situasi dan keadaan komunitas riset. Subjek penelitian ini yakni kepala sekolah, Guru kelas I, II, III, IV, V, VI, dan peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data yang dicakup di penelitian ini ialah subyek dari mana data dikumpulkan oleh sumbernya. Di penelitian ini, peneliti memakai dua sumber, ialah:

¹ Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),26

² Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta :Mitra Wacana Media2012), 51.

1. Data Primer

Data primer yakni sumber bahan atau data dari orang pertama yang secara langsung hadir dalam waktu kejadian berlangsung.³ Dalam penelitian sejarah, lokasi sumber primer sangat penting karena dari keaslian dan kemurnian yang dapat diandalkan dapat ditemukan dari sumber primer.⁴

Sumber data utama penelitian ini ialah data wawancara yang didapat dari kepala sekolah, guru sekolah, peserta didik MI Mansyaul Ulum Wedarijaksa Pati, mengenai studi kasus kompetensi guru dalam mengembangkan kedisiplinan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yakni sumber bahan atau data yang tidak dari orang pertama yang secara langsung ikut dalam waktu kejadian berlangsung.⁵ Data sekunder didapat dari dokumen seperti foto, data berupa file, juga dokumentasi hasil observasi di MI Mansyaul Ulum Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2021- 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan ialah tahapan penelitian yang paling mendasar, dikarenakan tujuan utama penelitian ialah mengumpulkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran tentang variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data di penelitian ini ialah:

1. Wawancara

Wawancara adalah keterangan yang diperoleh sebelumnya atau alat re-checking ataupun pembuktian kepada informasi yang didapat. Teknik wawancara di penelitian kualitatif ialah wawancara mendalam.⁶ Jenis wawancara yang dipakai yakni wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan bentuk wawancara cukup mendalam dengan proses memperoleh keterangan yang dilakukan Tanya jawab bertatap

³ Hamid Darmadi, Metode Pendidikan dan Sosial Teori Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 98

⁴ Hamid Darmadi, Metode Pendidikan dan Sosial Teori Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 98

⁵ Hamid Darmadi, Metode Pendidikan dan Sosial Teori Konsep dan Implementasi, hal 98

⁶ Hamid Darmadi, Metode Pendidikan dan Sosial Teori Konsep dan Implementasi, hal 291

muka antar pewawancara bersama informan, ataupun tanpa memakai pedoman (guide) wawancara, dimana wawancara juga informan terlibat di kehidupan yang relatif lama. Tujuan bentuk wawancara ini guna mencari masalah dengan lebih terbuka, dimana pihak yang diundang untuk wawancara diminta untuk memberikan pendapat juga pandangannya. Saat melaksanakan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama juga mencatat apa yang dikatakan informan.

Pada hal ini, penulis melaksanakan wawancara tatap muka dengan kepala sekolah, tenaga pendidik kelas 1 sampai kelas 6, dan peserta didik di MI Mansyaul Ulum Wedarijaksa. Oleh karena itu wawancara dapat dilaksanakan secara efektif sehingga dapat lebih memahami data dan belajar sebanyak mungkin tentang peserta. Selain itu, bahasa komunikasi yang dipakai jelas, searah juga situasi haruslah nyaman supaya data yang didapat obyektif juga bisa diverifikasi.

2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang banyak dipakai guna mengukur perilaku individu juga jalannya aktivitas yang diamati baik secara nyata juga buatan.

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mendokumentasikan secara sistematis kinerja peran kompetensi guru dalam mengembangkan karakter disiplin di MI Mansyaul Ulum Wedarijaksa Pati. Metode ini guna pengumpulan yang berkaitan gambaran umum MI Mansyaul Ulum Wedarijaksa Pati dan peneliti secara langsung mengamati kebiasaan guru dalam pengembangan karakter disiplin di sekolah. Observasi di penelitian ini bersifat terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sarana pengumpulan data dengan dokumen tertulis, seperti catatan, memo, notulensi, foto-foto dan terutama buku pendapat, teori, argumen ataupun hukum, berkenaan masalah penelitian.⁷

Dokumen ialah tambahan pemakaian metode observasi juga wawancara di penelitian kualitatif. Data yang penulis kumpulkan menggunakan teknik ini adalah arsip di MI Mansyaul Ulum Wedarijaksa Pati, meliputi: profil sekolah, letak geografis, visi, misi juga tujuan, struktur organisasi, data pendidik, tenaga kependidikan, dan murid. Selain itu, dokumentasi tersebut

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 165.

menggunakan alat bantu kamera untuk merekam keterampilan guru dan perilaku siswa dalam mengembangkan karakter disiplin melalui kebiasaan.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data di penelitian kualitatif yakni pengujian reliabilitas (validitas internal), keteralihan (objektivitas).⁸ untuk menentukan kredibilitas data, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian, termasuk reliabilitas atau reliabilitas, setelah menentukan apakah data itu dapat dianalisis. Langkah selanjutnya ialah uji triangulasi. Tujuannya adalah untuk membuat wawancara dan observasi lebih dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti memakai tiga jenis teknik triangulasi, ialah:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini bertujuan guna menguji kredibilitas data yakni mengecek data yang didapat dari berbagai sumber.⁹ Untuk keabsahan data, peneliti memakai triangulasi sumber yakni wawancara bersama kepala madrasah, guru kelas 1 sampai guru kelas 6 dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna mengecek kredibilitas data yakni memverifikasi data dari sumber yang sama pada teknik yang berbeda. Untuk membuktikannya, peneliti melakukan teknik wawancara, berikutnya mengamati dan mencatat data yang dimiliki oleh informan.

3. Triangulasi Waktu

Waktu mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara pada pagi hari ketika informan baru, belum banyak mengalami masalah, akan memberi data yang valid guna reliabilitas yang lebih tinggi.¹⁰ Sebagai bagian dari pengujian kredibilitas data yakni mengecek dengan wawancara, observasi ataupun teknik lainnya di waktu ataupun situasi yang berbeda satu sama lain, kemudian dilakukan secara iterative untuk mencari kepastian data. Triangulasi waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data perlu disesuaikan di keadaan narasumber.

⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,366

⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,373

¹⁰ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,374

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis didasarkan pada data yang didapat dan kemudian dikembangkan suatu model hubungan tertentu menjadi suatu hipotesis. Analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif juga langsung dengan berhubungan ataupun berkesinambungan hingga data yang dipakai jenuh.¹¹ Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan melihat aktivitas guru dalam mengenalkan rutinitas di sekolah berikutnya melihat situasi juga keadaan di lingkungan madrasah. Peneliti kemudian terjun ke lapangan yakni melaksanakan wawancara bersama kepala madrasah, guru kelas 1 sampai guru kelas 6 dan siswa di MI Mansyaul Ulum Wedarijaksa Pati. Untuk kegiatan analisis selanjutnya ialah *data reduction*, *data display*, juga *conclusion drawing* atau *verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yakni menyimpulkan, memutuskan hal-hal utama dan hal-hal penting dengan mengurangi informasi gambar secara jelas dan membuatnya lebih mudah bagi para ilmuwan untuk melakukan pengumpulan informasi yang dihasilkan dan mudah untuk menemukannya ketika dibutuhkan.¹² Tahapan ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke MI Mansyaul Ulum Wedarijaksa Pati menjadi lokasi penelitian juga peneliti akan memperoleh banyak data dan memfokuskan pada kompetensi guru, pengembangan karakter disiplin.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Di penelitian kualitatif, data disajikan sebagai deskripsi singkat dari grafik atau sejenisnya tapi yang paling sering tes deskriptif dalam bentuk cerita.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tampilan berupa teks narasi, gambar, tabel juga grafik sesuai dengan susunan kata ataupun sudut pandang informan ketika mereka menyajikan data ini, hak ini akan memudahkan pemahaman apa yang terjadi juga perencanaan untuk pekerjaan berikutnya.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Menurut Miles dan Huberman verifikasi langkah terakhir di efektifitas data kualitatif yakni menarik kesimpulan juga verifikasi. Kesimpulan awal lanjutan masih bersifat sementara

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341

juga akan berubah jika tidak menemukan bukti yang kuat guna mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, tapi jika kesimpulan yang ditemukan di tahap ini didukung bukti yang valid juga konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, kesimpulan yang disempurnakan adalah kesimpulan yang dapat diandalkan (kredibel). Di titik ini, peneliti menyimpulkan informasi juga data dari penelitian yang diambil.

